

ABSTRAKSI

Al-Qurān adalah kitab tuntunan bagi manusia, ia diturunkan sebagai *Hudan li al-Nās* (petunjuk bagi manusia). Dalam konteks *Hudan li al-Nās* ini al-Qurān seringkali mengungkapkan sisi petunjuknya dalam bentuk kisah. Diantara kisah yang dijelaskan dalam al-Qurān adalah kisah Nabi Adam dan istrinya Hawa yang di dalam al-Qurān ayat-ayat yang berkaitan dengannya dapat dijumpai dalam sepuluh tempat pada sembilan surat.

Dalam kisah tersebut, dijelaskan bahwa Nabi Adam pernah tinggal di suatu tempat yang bernama *al-Jannah* sebelum ia diusir oleh Allah karena melanggar perintah Allah dan terperdaya bujuk rayu iblis, sebagaimana firman Allah:

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (٣٥) فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ (٣٦)

35. Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
36. Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan".

Makna kata *al-Jannah* pada kisah Nabi Adam ini di dalam kitab-kitab tafsir masih menjadi perdebatan. Ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud *al-Jannah* dalam kisah Nabi Adam ini adalah *al-Jannah* yang berada di langit yaitu yang dijanjikan kepada orang mukmin di kehidupan akhirat dan ada pula yang berpendapat bahwa *al-Jannah* tersebut berada di bumi.

Dalam al-Qurān kata *al-Jannah* memiliki dua makna yaitu bermakna surga (*Dār al-Thawāb*) dan kebun atau taman. Oleh karena itu penelitian terhadap makna kata *al-Jannah* ini penting untuk dilakukan agar dapat mensinkronkan makna kata *al-Jannah* dalam al-Qurān dengan makna *al-Jannah* yang terdapat dalam kisah Nabi Adam, sehingga diharapkan dapat memperluas khazanah pengetahuan umat Islam.